

## Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

M. Akbar<sup>1\*</sup>, Emmi Azis<sup>2</sup>, Basri<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Bone, Jl, Abu Dg. Pasolong, Biru, Kec, Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan, 92716

E-mail: [m8782527@gmail.com](mailto:m8782527@gmail.com)

\*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1947>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 06 July 2025

Revised: 15 July 2025

Accepted: 24 July 2025

#### Kata Kunci

Course Review Horay, Hasil Belajar

#### Keywords

Course Review Horay, Learning Outcomes



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *course riviw horay* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data yang diperoleh dan diolah merupakan hasil penilaian soal *pre-test* dan *post-test* siswa kelas XI F4 SMAN 26 Bone. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi dengan terjun langsung ke lokasi penelitian. Hasil penelitian yang diperoleh penulis adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* pada siswa kelas XI F4 di SMA 26 Bone dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $27,140 > 1,693$  dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_a$  diterima. Selain itu, analisis data menunjukkan bahwa semua siswa mengalami peningkatan nilai yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran *course review horay* dengan rata-rata nilai *pre-test* sebelum penerapan model adalah 40,94, sementara rata-rata nilai *post-test* meningkat menjadi 82,97. Selisih antara rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* adalah 42,03 yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa.

*This study aims to determine how the application of the course riviw horay learning model in improving student learning outcomes. The type of research used is qualitative research method. The data obtained and processed are the results of the assessment of pre-test and post-test questions of students in class XI F4 SMAN 26 Bone. The data collection techniques used in this research are observation, tests and documentation by going directly to the research location. The results of the research obtained by the author are that there is an increase in student learning outcomes with the application of the course review horay learning model in class XI F4 students at SMA 26 Bone with a  $t_{count} > t_{table}$  value or  $27.140 > 1.693$  and a sig value of  $0.000 < 0.05$ . Thus,  $H_a$  is accepted. In addition, data analysis showed that all students experienced a significant increase in scores after the application of the course review horay learning model with the average pre-test score before the application of the model was 40.94, while the average post-test score increased to 82.97. The difference between the average pre-test and post-test scores is 42.03 which shows a significant increase in student learning outcomes.*



access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** M. Akbar, et al (2025). Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa , 4(1), 2218-2224 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1947>

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan

umum serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk masyarakat berlandaskan Undang-Undang. Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never finishing proces*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila (Sujana, 2019).

Tujuan pendidikan adalah kristalisasi nilai-nilai yang diwujudkan dalam diri setiap peserta didik dan diintegrasikan ke dalam kepribadian dan pola hidup yang ideal dan utuh berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Secara umum pendidikan bertujuan untuk mengubah perilaku menjadi cerdas dan mengembangkan manusia yang mengintegrasikan kualitas pribadi, moral, dan akhlak mulia, serta mengembangkan sumber daya manusia yang melampaui kemampuan pribadinya (Asfar et al., 2020)

Di era revolusi industri 5.0 ini sistem informasi dan komunikasi manusia semakin kompleks saja, mulai dari pengembangan jaringan hingga perkembangan teknologi. Begitupun juga pendidikan hari ini harus di sesuaikan dengan konteks hari ini. Dimana siswa terlena dengan teknologi yang semakin canggih.

Di dalam proses pendidikan ini termuat model pembelajaran yang bisa diterapkan sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut Fred Percival dan Henry Elington, model adalah cara yang umum untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik atau mempraktikkan teori yang telah dipelajari dalam rangka mencapai tujuan belajar (Ramdani et al., 2023). Sedangkan pembelajaran adalah interaksi antara guru dan siswa dalam artian transfer ilmu pengetahuan kepada siswa. Bisa disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara, strategi untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dari guru ke siswa melalui pendekatan metode pembelajaran yang efisien.

Dalam proses pembelajaran, khususnya di mata pelajaran ekonomi SMA masih menggunakan model pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah dan diskusi biasa yang monoton sehingga membuat siswa merasa bosan. Maka dari itu penggunaan model pembelajaran yang efektif perlu diterapkan. Maka dari itu penulis dalam hal ini memilih menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* untuk merangsang kreativitas siswa serta mendorong siswa untuk ikut lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini berusaha untuk membuktikan pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* untuk siswa kelas XI di SMAN 26 Bone.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas oleh cici riski amelia (PTK) dapat di simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* pada mata pelajaran Ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VIII MTs Nurul Islam Wahyuni Kabupaten Lampung selatan. Hal ini dapat diketahui dengan adanya peningkatan hasil belajar belajar peserta didik sebanyak 90% dari pada pembelajaran sebelum menggunakan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay*. Hasil belajar peserta didik meningkat dari setiap siklus nya, pada siklus I hasil belajar peserta didik meningkat sebanyak 25% yaitu dari data awal 35% menjadi 60% dan pada siklus II pemahaman belajar peserta didik meningkat sebanyak 30% dari 60% menjadi 90% dari 20 peserta didik.

Berdasarkan paparan data dan pembahasan yang telah dilakukan, Oleh Arfiyanti Agustiningrum<sup>1</sup>, Agung Haryono<sup>2</sup> maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *flipped calssroom* dan *course review horray* berbasis *lesson study* pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 2 MAN Kota Batu tahun ajaran 2016/2017 terlaksana dengan sangat baik. Hal tersebut ditunjukkan pada persentase tingkat keterlaksanaan model pembelajaran siklus I sebesar 92,6% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 3,7% menjadi 96,3%. Selain itu penerapan model pembelajaran *flipped calssroom* dan *course review horray* berbasis *lesson study* pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 2 MAN Kota Batu dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 58 dan meningkat pada siklus II menjadi 72. Penerapan model pembelajaran *flipped calssroom* dan *course review horray* berbasis *lesson study* pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 2 MAN Kota Batu juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 75% yang kemudian meningkat menjadi 89,29% pada siklus II.

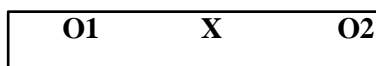
Berdasarkan hasil penelitian Herninda, Yulia, Musfirah Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* dapat meningkatkan hasil belajar tentang kegiatan ekonomi siswa kelas IV UPTD SD Negeri 204 Lanrisang Kabupaten Pinrang.

## METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan jenis pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan mengumpulkan data dalam bentuk angka atau mengonversi data yang awalnya berupa kata atau kalimat menjadi bentuk numerik. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian yaitu pre-eksperimen.

Desain penelitian yang di gunakan adalah penelitian pre-eksperimen onegroup pretest posttest design. Model eksperimen merupakan model yang di berikan atau menggunakan suatu gejala yang disebut latihan.

Adapun desain Penelitian dalam bentuk bagan yaitu, sebagai berikut:



Gambar 1 Desain Penelitian

Keterangan :

**O1** : Tes Awal (pretest) sebelum perlakuan diberikan

**O2** : Tes Akhir (posttest) setelah perlakuan diberikan

**X** : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *course review horay*

Studi ini menggunakan desain hubungan antar variabel X dan Y untuk mengetahui besaran pengaruh yang diperoleh dari variabel Lingkungan Sekolah (X) terhadap variabel Pembentukan Karakter (Y).

## HASIL DAN DISKUSI

### Hasil Penelitian

Tabel 1. Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)

No.	Nama	L/P	Jumlah	Persentase Hasil Belajar	Keterangan
1.	Adinda	P	75	75%	Tuntas
2.	Ana Muliana	P	55	55%	Tidak Tuntas
3.	Andi Keysa Putri	P	40	40%	Tidak Tuntas
4.	Anisa	P	35	35%	Tidak Tuntas
5.	Asahra Kamila S	P	35	35%	Tidak Tuntas
6.	Aulia Siraasnaeni	P	40	40%	Tidak Tuntas
7.	Aulya Dwiameilia	P	25	25%	Tidak Tuntas
8.	Dimas Saputra	L	30	30%	Tidak Tuntas
9.	Fahsar	L	55	55%	Tidak Tuntas
10.	Fajri	L	25	25%	Tidak Tuntas
11.	Ferdy	L	45	45%	Tidak Tuntas
12.	Kardimansah	L	50	50%	Tidak Tuntas
13.	Lidia Karlina	P	45	45%	Tidak Tuntas
14.	M. Al-Zadhar	L	70	70%	Tidak Tuntas
15.	Mariana	P	45	45%	Tidak Tuntas
16.	Mar'in Mufarrij	L	30	30%	Tidak Tuntas
17.	Muh Akbar	L	45	45%	Tidak Tuntas
18.	Muh. Alif Rohmansyah	L	25	25%	Tidak Tuntas
19.	Muh. Asraf	L	25	25%	Tidak Tuntas
20.	Muh. Ifan Fahreza	L	55	55%	Tidak Tuntas
21.	Muhammad Al Aqhsan	L	45	45%	Tidak Tuntas
22.	Musyahidah	P	30	30%	Tidak Tuntas
23.	Nur Alfika	P	45	45%	Tidak Tuntas
24.	Nursyafika	P	20	20%	Tidak Tuntas
25.	Pajar	L	30	30%	Tidak Tuntas
26.	Putra	L	35	35%	Tidak Tuntas

27.	Rahmayanti Herman	L	40	40%	Tidak Tuntas
28.	Safira Aeni Rahman	P	65	65%	Tidak Tuntas
29.	Sinta	P	30	30%	Tidak Tuntas
30.	Syarifah Ashara	P	25	25%	Tidak Tuntas
31.	Widya	P	55	50%	Tidak Tuntas
32.	Farel Prasetya	L	40	40%	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>			1.310		
<b>Rata-Rata</b>			40,94%		

Tabel 2. Tingkat Keberhasilan Siswa Sebelum Perlakuan (*Pre-Test*)

Tingkat Keberhasilan	Tingkat Hasil Belajar	Banyak Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Rata-Rata Skor Hasil Belajar
90% – 100%	Sangat Tinggi	0	0%	40,94%
80% - 89%	Tinggi	0	0%	
65% - 79%	Sedang	3	9,375%	
55% - 64%	Rendah	3	9,375%	
0% – 54%	Sangat Rendah	26	81,25%	
<b>Jumlah</b>		32	100%	

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui sebelum penerapan model *course review horay* (*Pretest*), dapat digambarkan bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 1 orang dari jumlah keseluruhan 32 siswa, dengan persentase 3,125%. Sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 31 siswa dari jumlah keseluruhan 32 siswa, dengan persentase 96,875%.

Tabel 3. Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa Setelah Perlakuan (*Post-Test*)

No.	Nama	L/P	Jumlah	Persentase Hasil Belajar	Keterangan
1.	Adinda	P	95	95%	Tuntas
2.	Ana Muliana	P	85	85%	Tuntas
3.	Andi Keysa Putri	P	90	90%	Tuntas
4.	Anisa	P	70	70%	Tuntas
5.	Asahra Kamila S	P	75	75%	Tuntas
6.	Aulia Siraasnaeni	P	85	85%	Tuntas
7.	Aulya Dwiameilia	P	80	80%	Tuntas
8.	Dimas Saputra	L	75	75%	Tuntas
9.	Fahsar	L	90	90%	Tuntas
10.	Fajri	L	65	65%	Tidak Tuntas
11.	Ferdy	L	95	95%	Tuntas
12.	Kardimansah	L	80	80%	Tuntas
13.	Lidia Karlina	P	90	90%	Tuntas
14.	M. Al-Zadhar	L	100	100%	Tuntas
15.	Mariana	P	80	80%	Tuntas
16.	Mar'in Mufarrij	L	75	75%	Tuntas
17.	Muh Akbar	L	85	85%	Tuntas
18.	Muh. Alif Rohmansyah	L	70	70%	Tuntas
19.	Muh. Asraf	L	75	75%	Tuntas
20.	Muh. Ifan Fahreza	L	90	90%	Tuntas
21.	Muhammad Al Aqhsan	L	95	95%	Tuntas
22.	Musyahidah	P	85	85%	Tuntas
23.	Nur Alfika	P	90	90%	Tuntas
24.	Nursyafika	P	75	75%	Tuntas
25.	Pajar	L	70	70%	Tuntas
26.	Putra	L	80	80%	Tuntas

27.	Rahmayanti Herman	L	90	90%	Tuntas
28.	Safira Aeni Rahman	P	100	100%	Tuntas
29.	Sinta	P	85	85%	Tuntas
30.	Syarifah Ashara	P	65	65%	Tidak Tuntas
31.	Widya	P	80	80%	Tuntas
32.	Farel Prasetya	L	90	90%	Tuntas
<b>Jumlah</b>			2.655		
<b>Rata-Rata</b>			82,97%		

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui setelah penerapan model pembelajaran *course review horay* (*Post-Test*), dapat digambarkan bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 30 orang dari jumlah keseluruhan 32 siswa, dengan persentase 93,75%. Sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 2 siswa dari jumlah keseluruhan 32 siswa, dengan persentase 6,25%. Apabila tabel 4.8 dikaitkan dengan indikator ketuntasan hasil belajar siswa, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI F4 SMAN 26 Bone, setelah diterapkan model pembelajaran *course review horay* sudah memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

### Uji Statistik Inferensial

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Data

Hasil Belajar	Kelas	Kolmogrov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	<i>Pre-Test</i>		.135	32	.147	.938	32
<i>Post-Test</i>		.142	32	.102	.958	32	.249

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk pada empat kondisi pengujian (*Pre-Test* dan *Post-Test*), semua nilai signifikansi berada di atas 0.05. Ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini, berdistribusi normal pada tahap *pre-test* dan *post-test*. Hal ini penting karena asumsi normalitas adalah salah satu prasyarat untuk berbagai analisis statistik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Uji *T-Test*

Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
Mean		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>			Lower	Upper			
-	42.18750	8.79310	1.55441	-	-	-	31	.000
				45.35775	39.01725	27.148		

Berdasarkan hasil dari tabel dapat diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $27,140 > 1,693$  nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima. Artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* siswa kelas XI F4 di SMA 26 Bone.

### Pembahasan

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan uji-t di atas, diperoleh bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* siswa kelas XI F4 di SMA 26 Bone dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $27,140 > 1,693$  nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima. Artinya terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* siswa kelas XI F4 di SMA 26 Bone.

Model pembelajaran *course review horay* memiliki kelebihan dalam menciptakan suasana belajar yang berbeda dari model pembelajaran konvensional. Dengan mengintegrasikan elemen permainan yang menyenangkan, siswa diajak untuk lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran. Pendekatan ini tidak hanya membuat proses belajar lebih dinamis, tetapi juga membantu siswa untuk lebih mudah memahami dan mengingat materi yang diajarkan. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar yang signifikan, menunjukkan bahwa siswa lebih terlibat dalam pembelajaran dan lebih termotivasi untuk belajar.

Efektivitas model pembelajaran *course review horay* siswa kelas XI F4 di SMA 26 Bone juga tercermin dari meningkatnya partisipasi siswa di kelas. Dengan adanya kompetisi sehat melalui permainan, siswa terdorong untuk berkontribusi lebih aktif selama proses belajar. Partisipasi aktif ini sangat penting, karena siswa yang terlibat secara langsung dalam pembelajaran cenderung lebih memahami materi dan mampu mempertahankan pemahaman mereka dalam jangka waktu yang lebih lama. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *course review horay* tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperkuat partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Dalam hal penyajian data, penerapan model pembelajaran *course review horay* juga menunjukkan kemampuan untuk mengatasi beberapa masalah yang sering muncul dalam pembelajaran konvensional, seperti kurangnya interaksi antara guru dan siswa serta kebosanan yang dialami siswa. Pengujian terhadap motivasi belajar juga menunjukkan bahwa penerapan *Course Review Horay* dapat berdampak positif pada motivasi siswa. Siswa yang merasa lebih terlibat dan menemukan pembelajaran menjadi lebih menarik cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk belajar. Peningkatan motivasi ini pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan hasil belajar, karena siswa yang termotivasi lebih cenderung untuk berusaha memahami materi dengan lebih baik dan mengerahkan usaha lebih besar dalam proses belajar.

Jika model pembelajaran *course review horay* diterapkan secara konsisten, model ini tidak hanya akan meningkatkan hasil belajar dalam jangka pendek, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan belajar yang lebih baik, seperti kemampuan untuk bekerja sama dan kemampuan untuk mengingat informasi dengan lebih baik. Dengan keterampilan ini, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan belajar di masa depan.

Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran *course review horay* di SMA 26 Bone telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan suasana belajar yang lebih interaktif dan partisipasi siswa yang lebih tinggi, model ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menyenangkan.

## SIMPULAN

Terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *course review horay* pada siswa kelas XI F4 di SMA 26 Bone dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $27,140 > 1,693$  dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  diterima. Selain itu, analisis data menunjukkan bahwa semua siswa mengalami peningkatan nilai yang signifikan setelah penerapan model pembelajaran *course review horay* dengan rata-rata nilai *pre-test* sebelum penerapan model adalah 40,94, sementara rata-rata nilai *post-test* meningkat menjadi 82,97. Selisih antara rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* adalah 42,03 yang menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan istimewa dan paling utama penulis sampaikan ucapan terima kasih sebesar besarnya kepada orang tua penulis Ibu Hartisa yang senantiasa memberi harapan, semangat, dukungan, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus hingga akhir studi ini. Serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan. Dan tak lupa pula penulis berterimakasih kepada diri dan jiwa ini yang sudah bertahan sejauh ini. Terakhir kepada Dosen, teman-teman sebaya penulis mengucapkan banyak terimakasih.

## REFERENSI

- Albina, M., Safi'i, A., Gunawan, M. A., Wibowo, M. T., Sitepu, N. A. S., & Ardiyanti, R. (2022). Model Pembelajaran Di Abad Ke 21. *Warta Dharmawangsa*, 16(4), 939–955.
- Asfar, T., Asfar, I. A., Asfar, A. H., & Kurnia, A. (2020). Landasan Pendidikan: Hakikat Dan Tujuan Pendidikan (Foundation Of Education: Essence And Educational Objectives). *Jurnal Pendidikan Dan Edukasi*, 2(1), 1–16.
- Eni. (2022). No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 6(2), 5–24.
- Fadly, W. (2022). Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka. Model-Model Pembelajaran untuk Implementasi Kurikulum Merdeka. *Gender and Development*, 1, 0–22.

- Juliandi, A. (2014). Classroom action research - Penelitian tindakan kelas. In *Workshop on Teaching Grant for Learning Innovation. Medan: Center for curriculum and learning development, University of Muhammadiyah Sumatera Utara* (Issue December).
- Khodijah, D. N., & Hendri, M. 2016. Upaya Meningkatkan Partisipasi dan hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Di Kelas XI MIA7 SMAN 1 Muaro Jambi. *Edufisika : Jurnal Pendidikan*. 1(2). 49. ( Diakses 17 Januari 2024).
- Legiman. (2015). Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *LPMP Yogyakarta*, 1(1), 1–15.
- Lubis, M. S. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran Matematika. In *Universitas Islam Negeri Sumatera Utara* (Issue April).
- Made, N., Ayu, S., Rozzaqyah, H., Denok, M., Agustiningrum, B., Fiskha, S., Patrianovita, D., & Purbowati, R. (2022). *Metode & teknik*.
- Monica, W. A., & Lestari, Q. (2019). Skripsi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Mi Islamiyah Sumberrejo Batanghari Lampung Timur. *Seminar Nasional Pendidikan UNJ*, 94–110.
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 29.
- Suyantini, N. L. 2019. Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IX E Semester Ganjil SMP Negeri 2 Kubu Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal IKA*. 17 (1). 74. ( Diakses 20 Januari 2024).
- Ulfa, M., & Saifuddin. (2018). Maria Ulfa dan Saifuddin (2018). *Terampil Memilih Dan Menggunakan Metode Pembelajaran*, 30, 35–56.
- Yandi, A., Nathania Kani Putri, A., & Syaza Kani Putri, Y. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1),13–24.